

PEMBEBASAN BEA MASUK DAN CUKAI ATAS IMPOR BARANG UNTUK KEPERLUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Jakarta 14 Maret 2019

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI



Data Pemberian Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang Yang Ditujukan Untuk Keperluan Litbang

Tahun	Jumlah Pembebasan BM	Perkiraan Nilai Barang *)
2014	34 skep	USD 14.529.000
2015	50 skep	USD 143.068.000
2016	32 skep	USD 4.250.000
2017	23 skep	USD 7.600.000
2018	41 skep	USD 7.601.000

^{*} Pembulatan ke ribuan



DASAR HUKUM: Pembebasan Bea Masuk



Pasal 25 ayat (1) huruf f

UU No. 10 Tahun 1995 jo. UU No. 17 Tahun 2006



KMK 143/KMK.05/1997 jo. PMK 51/PMK.04/2007

Pembebasan Bea Masuk dan Cukai



DASAR HUKUM: PERPAJAKAN





PMK 231/KMK.03/2001 jo. PMK 137/PMK.010/2018

Tidak Dipungut PPN dan PPnBM





PMK 34/PMK.010/2017 jo. PMK 110/PMK.010/2018

Dikecualikan dari Pemungutan PPh Pasal 22



CAKUPAN FASILITAS







SUBYEK

OBYEK

PERSYARATAN DOKUMEN



SUBYEK FASILITAS



PERGURUAN TINGGI



LEMBAGA



BADAN

- 1. Terdaftar dalam lampiran KMK 143
- 2. Tidak terdaftar dalam lampiran KMK 143



OBYEK FASILITAS



Barang yang benar-benar digunakan untuk
Memajukan Ilmu Pengetahuan
termasuk untuk
Penyelenggaraan Penelitian
dengan tujuan
mempertinggi tingkat
Ilmu Pengetahuan yang ada



Perolehan Barang:

- 1. Hibah Barang dari Luar Negeri
- 2. Pembelian dg APBN & Non APBN
- 3. Milik Peneliti / Perorangan
 - → harus diimpor atas nama Perguruan Tinggi/Lembaga/badan

Bukan Impor Sementara (Temporary Importation)



PERSYARATAN DOKUMEN



Surat Permohonan dari Pimpinan Perguruan Tinggi / Badan / Lembaga



Daftar rincian jumlah, jenis barang, perkiraan harga dan pelabuhan bongkar



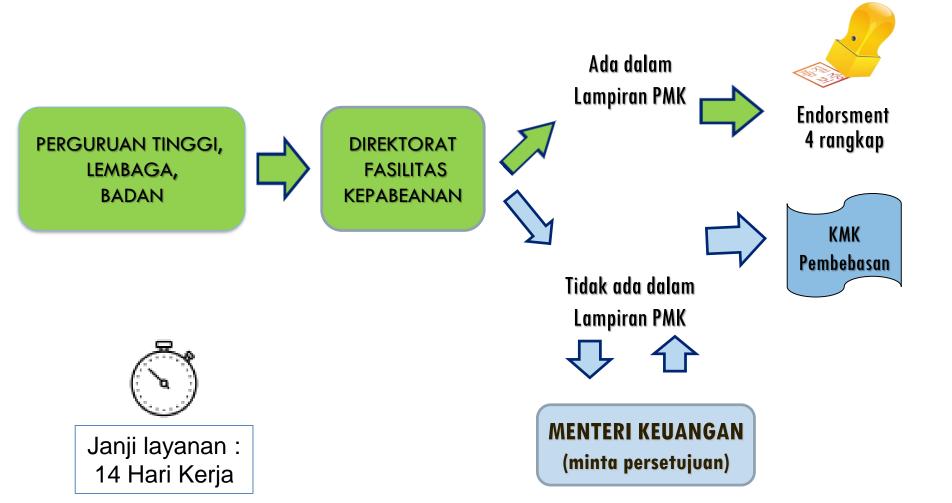
Surat Keterangan mengenai tujuan penggunaan barang



Rekomendasi dari kementerian teknis terkait



SKEMA PEMBERIAN PEMBEBASAN BEA MASUK





YANG PERLU DIPERHATIKAN!



Ajukanlah Permohonan sebelum barang dikirim



Perhatikan aturan Larangan/Pembatasan impor



Jika barang dari pembelian (DIPA): Kontrak (KPBJ) harus menyebutkan "harga tidak temasuk unsur bea masuk"



KETENTUAN LARANGAN & PEMBATASAN IMPOR

IMPLEMENTASI PAKET KEBIJAKAN EKONOMI XV "Simplifikasi Tata Niaga Impor" yg berdampak pd EODB



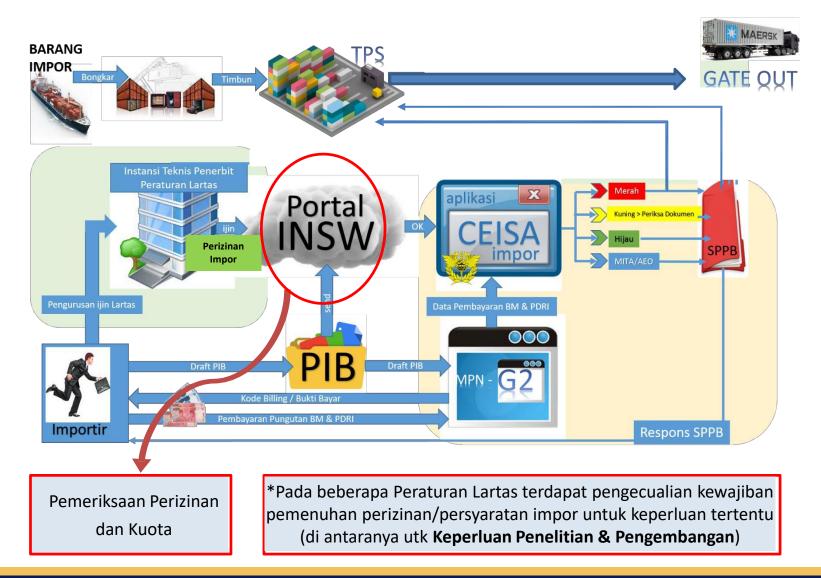
Per 1 Februari 2018, pengawasan barang impor dibagi dua:

- BORDER

- → barang2 yg memiliki risiko Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan hidup (K3L)
- POST BORDER → barang2 non-K3L



Flow Penelitian Perijinan Lartas





CEK KETENTUAN LARTAS

CONTOH: Obat anti HIV/AIDS (HS 3004.90.82)

- Tarif BM dan PDRI (MFN)
- Ketentuan Lartas
- Perizinan Lartas



Dengan memasukkan 8 digit HS Code di alamat http://eservice.insw.go.id/



RENCANA PERUBAHAN PMK-143

- 1. Penambahan Subyek
 - → PTN/PTS, K/L, Swasta / Perusahaan
- 2. Pengaturan Pemberi Rekomendasi Pembebasan
 - → Rektor, Kopertis, Eselon II Pembina
- 3. Percepatan Janji Layanan
 - → 3 Hari kerja : offline (manual)
 - → 5 Jam : online (INSW/Portal)
- 4. Pengaturan detil Sisdur Layanan
 - → Permohonan, penolakan, perubahan, format surat/skep
- 5. Pelimpahan Wewenang
 - → KPPBC / KPUBC
- 6. Penyelesaian Barang Eks Fasilitas
 - → Ekspor, Pindahtangan, Pemusnahan



PERMASALAHAN YANG SERING TERJADI



Surat Permohonan

- Bukan ditandatangani Pimpinan Perguruan Tinggi / Badan / Lembaga
- Tanda tangan tidak asli (merupakan hasil scan computer)
- Tidak dibuat 4 rangkap ttd basah untuk perguruan tinggi/badan/lembaga yg sudah tercantum di KMK 143



Daftar Rincian Barang

- Tidak mencantumkan harga barang (nilai pabean), satuan barang, & pelabuhan pemasukan
- Harga barang (nilai pabean) berbeda antara permohonan, invoice, dan rekomendasi



PERMASALAHAN YANG SERING MUNCUL



Rekomendasi

- Belum dilengkapi dengan rekomendasi dari kementerian teknis terkait
- Rekomendasi bukan berasal dari unit yang seharusnya mengeluarkan rekomendasi (Misal dari Dinas)



Larangan Pembatasan

- Barang impor termasuk barang yang dikenakan ketentuan <u>larangan</u> impor
- Barang impor dikenakan ketentuan <u>pembatasan</u> pada saat clearance belum dilengkapi ijinnya



PERMASALAHAN YANG SERING MUNCUL



Tujuan Penggunaan Barang

 Belum terdapat informasi tujuan penggunaan barang



Importir

- Pemilik barang di B/L atau AWB masih atas nama perorangan
- Importir merupakan pihak ketiga (perusahan swasta) dan tidak diinformasikan dalam surat permohonan



TERIMA KASIH

Subdirektorat Pembebasan

Direktorat Fasilitas Kepabeanan

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Lantai 11 Gedung Kalimantan Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Jalan Jend A Yani (By Pass) Rawamangun – Jakarta

Tip. 021 4750770

Email: pembebasanbeacukai @gmail.com